

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Puncak Gunung menjadi alasan personal dalam menikmati keindahan alam yang dapat menenangkan pikiran dan memperbaiki suasana hati yang berhubungan dengan diri sendiri. Melalui berbagai pengalaman dan kejadian-kejadian yang dialami saat mendaki mampu menghasilkan banyak foto keindahan puncak Gunung yang memiliki makna dan ciri khas tersendiri berdasarkan keadaan yang dialami, dari hal tersebut terbentuklah memori dan kenangan yang tidak dapat dilupakan.

Bentuk perwujudan karya seni ini divisualisasikan menjadi karya seni grafis dengan teknik cetak saring (sablon). Berbagai tahapan proses yang diawali dengan mengumpulkan ide dan gagasan yang kemudian diwujudkan dengan tahap sketsa gambar hingga tahap pewarnaan dan mencetak. Pemilihan penulis mengambil teknik sablon karena mampu menghasilkan cetakan 6-7 warna dengan tambahan detail pada setiap bentuk pohon maupun rumput dengan memberi warna gelap yang berkesan mempertegas objek dalam setiap karya nya. Selain bahan dan alatnya yang mudah dijangkau, pemilihan teknik ini berdasarkan kemampuan dan kesiapan penulis yang tertarik untuk menciptakan karya seni grafis cetak saring. Karya terbaik menurut penulis yang berjudul G.Sumbing dari G.Sindoro, sebab efek warna pastel yang di tuangkan dalam karya dapat muncul dengan jelas, bayangan dan detail pepohonan kering dapat terlihat sangat jelas. Sedangkan karya yang kurang optimal menurut penulis berjudul Puncak Lawu. Penggunaan warna yang cenderung tua dapat menghilangkan kesan warna pastel dan objek sekitarnya cenderung tidak jelas atau warna cenderung gelap satu sama lain.

Memiliki kegemaran dan pengalaman dalam melakukan hal baik dapat menambah wawasan yang dapat mengeksplorasikannya menjadi media untuk berbagi atau *sharing*. Dalam hal tersebut melalui karya seni yang dapat digunakan sebagai media komunikasi bagi penulis untuk mencurahkan semua pengalaman dan pikiran tanpa harus bercerita terhadap seseorang. Melalui

karya seni penulis mendapatkan pengalaman belajar untuk selalu bersabar dalam setiap berproses. Melalui karya seni, penulis juga mendapatkan pengalaman belajar bahwa sifat dan sikap baik maupun buruk dapat menimbulkan ide dan gagasan yang dapat diwujudkan ke dalam karya seni. Dengan sering melakukan pendakian Gunung mendapatkan banyak hal yang dapat dicontoh serta diterapkan saat penulis sudah berada kembali di keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Hal tersebut terdapat dalam proses berkarya, penulis dapat merasakan sikap emosi, sabar, lega dan tenang dalam menghadapi suasana hati. Melalui karya seni ini pula penulis dapat mengetahui bahwa menerima keadaan dan mengikhlaskan apa yang telah terjadi kemudian bangkit dan mencari jalan solusi itu membuat hidup menjadi lebih tenang dan bahagia.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya seni harus melalui sebuah persiapan yang sangat matang demi proses kelancaran. Sesuatu dengan hasil karya yang sempurna tidak akan didapatkan dengan cara yang mudah. Bagi individu yang memiliki banyak pengalaman seperti penulis, diharapkan mampu memulai dan terus mencari kehidupan yang lebih baik dan lebih nyaman kembali. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dapat menjadikan motivasi pembelajaran dalam proses berkarya. Dengan memvisualkan menjadi sebuah karya seni dapat dikenang sebagai moment yang tidak akan dilupakan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.A.M, Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Adi, Sigit. Purnomo. 2020. *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiannya*. Surakarta: UNS Press.
- Adler, M. J. 1981. *Six Great Ideas* . New York: MacMillan.
- Burhan, M. Agus. 2008. In *Mooi Indie Sampai Persagi di Batavia, 1900-1942*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Dharsono, Sony. Kartika. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djelantik, A. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Bandung.
- Gie, The. Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Hidayatullah, Riyan. 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arrtex.
- Mariato, M. Dwi. 2015. *"ART & LEVITATION" dalam Buku: Seni dalam Cakrawala Quantum*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Rader, Melvin. 2020. *A Modern of Esthetics*. New York: Holt, Rinehart.
- Susanto, Mikke. 2002. *dalam Buku: Diksi Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

DAFTAR LAMAN

<https://blog.eigeradventure.com/sejarah-mendaki-gunung-di-indonesia/>. Diunduh pada 18 Agustus 2023

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-24715-BAB1.Image.Marked.pdf>. Diunduh pada 20 Agustus 2023

<https://greatdayhr.com/id-id/blog/apa-itu-hobi-pengertian-manfaat-dan-jenisnya/>. Diunduh pada 20 Agustus 2023

<https://kbbi.web.id/puncak>. Diunduh pada 31 Agustus 2023

<https://kbbi.web.id/puncak>. Diunduh pada 31 Agustus 2023

<https://kbbi.web.id/ide>. Diunduh pada 31 Agustus 2023

<https://kbbi.web.id/cipta>. Diunduh pada 31 Agustus

<https://kehati.or.id/wisata-gunung-berkelanjutan/>. Diunduh pada 31 Agustus 2023

<https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/inspiration>. Diunduh pada 13 Oktober 2023

<http://jurnal.isi-19.dps.ac.id/index.php/artikel/article/view/322>, diakses pada 16 April 2024 pukul 22:31 WIB

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Gunung>, diakses pada 16 Juni 2024 pukul 12.55 WIB

<https://geologi.esdm.go.id/storage/publikasi/y2QHnxMUXRyvP9jRpz3x0lSboEZ A2czHyFdPBUgt.pdf>. Diunduh pada 16 Juni 2024 pukul 1.11 WIB

<https://www.engineersgarage.com/colorology-science-of-colors/>, diakses pada 16 Juni 2024 pukul 3.10 WIB